

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*)
(Studi Pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015)**



SULFIKAR. S

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2015**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*)
(Studi Pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015)**



**SULFIKAR. S
NIM. 101314253011**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2015**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*)
(Studi Pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**



Oleh :

**SULFIKAR. S
NIM 101314253011**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK.)
pada tanggal 09 Juli 2015**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001**

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S.
Anggota : 1. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok.
2. Oedojo Soedirham, dr., M.PH, M.A., Ph.D
3. Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes
4. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes
5. Sri Widodo, PG. Dip.Sc.OHS.,M.Kes

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK.)
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**SULFIKAR. S
NIM 101314253011**

**Menyetujui,
Surabaya, 09 Juli 2015**

Pembimbing Ketua

Pembimbing

**Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok
NIP. 19461117 1974 121002**

**Oedojo Soedirham, dr., M. PH, M.A., Ph.D
NIP. 19530505 1984 031001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**Dr. Y. Denny Ardyanto W. Ir., M.S.
NIP 196312151998021001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sulfikar. S
NIM : 101314253011
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2013 (Gasal)
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*) (Studi pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015)

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 09 Juli 2015

Sulfikar. S

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian tesis yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN (SAFETY BEHAVIOR) (Studi pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Tahun 2015)”**

Tesis ini berisikan mengenai karakteristik individu dan pendapat tenaga kerja bongkar muat mengenai kondisi peraturan, peralatan kerja, lingkungan kerja, dan peran rekan kerja mereka yang dapat memicu pembentukan perilaku keselamatan saat bekerja, maka penelitian ini menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan (safety behavior) pada tenaga kerja bongkar muat Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH.,Sp.Ok, selaku pembimbing yang telah dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Oedojo Soedirham, dr., M. PH, M.A., Ph.D selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dengan sabar serta memotivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikan usulan penelitian tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, MT., SE., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S selaku ketua program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga beserta dosen dan para staf.
4. Ketua penguji Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S , dan anggota penguji Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes, Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes, dan Sri Widodo, PG. Dip.Sc.OHS.,M.Kes, atas kesediaan dan membimbing perbaikan usulan penelitian tesis ini.
5. Keluarga tercinta Ayah Sukarman, Ibu Supiati, adikku Sulfinah dan Zulkifli serta seluruh teman seperjuangan S2 M.KKK angkatan 2012 dan 2013 yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penulisan usulan penelitian tesis ini.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 09 Juli 2015

Penulis

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN KERJA (*SAFETY BEHAVIOR*) (Studi pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015)

Kecelakaan merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan dan dapat terjadi sewaktu-waktu karena sifatnya yang tidak dikehendaki serta dapat menimbulkan kerugian baik cedera, kematian, kerusakan atau kehilangan harta benda. Kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan pekerjaan, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi disebabkan oleh dua hal 88% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe act*), sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal yang tidak berkaitan dengan kesalahan manusia, yaitu 10 % disebabkan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% disebabkan takdir Tuhan. *Unsafe Action* atau perilaku tidak aman adalah perilaku yang dilakukan oleh pekerja yang menyimpang dari prinsip-prinsip keselamatan atau tidak sesuai dengan prosedur kerja yang berisiko untuk timbulnya masalah.

Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) merupakan wadah yang menyalurkan tenaga kerja bongkar muat untuk bekerja di setiap Dermaga di Tanjung Perak Surabaya. Hasil data kecelakaan yang di dapatkan pada Koperasi TKBM didapatkan bahwa faktor penyebab kecelakaan pada tahun 2012-2013 karena kondisi tidak aman ditempat kerja dan masih banyak TKBM yang memiliki perilaku keselamatan yang tidak aman. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku keselamatan (*safety behavior*) pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan April 2015-Mei 2015.

Besar populasi pada penelitian ini adalah 230 orang. Jumlah sampel yang didapat dengan menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 70 orang yang bekerja sebagai tenaga kerja bongkar muat Dermaga Jamrud. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keselamatan, sedangkan variabel independen adalah karakteristik individu, peraturan, peralatan kerja, lingkungan kerja, dan peran rekan kerja.

Hasil jawaban tenaga kerja bongkar muat mengenai perilaku mereka saat bekerja yaitu didapatkan sebagian besar (65,71%) tenaga kerja bongkar memiliki perilaku tidak aman saat bekerja. Karakteristik individu responden diketahui bahwa paling banyak berumur < 35 tahun, tingkat pendidikan paling banyak SD, dan lama kerja < 10 tahun. Hasil uji statistik *cross sectional* menunjukkan ada hubungan yang signifikan (p-value 0,045) antara umur responden dengan perilaku keselamatan (*safety behavior*), lama kerja responden juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan (p-value 0,041) sedangkan pada tingkat pendidikan tidak didapatkan nilai yang signifikan (0,708) dengan perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat.

Hasil jawaban tenaga kerja bongkar muat mengenai peraturan ditempat kerja yaitu didapatkan sebagian besar (64,29%) tenaga kerja bongkar menjawab

kurang baik tentang peraturan yang ada di tempat kerja mereka. Uji statistik *cross sectional* peraturan dengan perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (p -value 0,00) antara peraturan di tempat kerja dengan perilaku keselamatan. Hasil jawaban tenaga kerja bongkar muat mengenai peralatan kerja yaitu didapatkan sebagian besar (77,29%) tenaga kerja bongkar menjawab kurang baik tentang peralatan yang ada di tempat kerja mereka. Uji statistik *cross sectional* peraturan dengan perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (p -value 0,00) antara peralatan di tempat kerja dengan perilaku keselamatan.

Hasil jawaban tenaga kerja bongkar muat mengenai lingkungan kerja yaitu didapatkan sebagian besar (71,43%) tenaga kerja bongkar menjawab kurang baik tentang peralatan yang ada di tempat kerja mereka. Uji statistik *cross sectional* lingkungan kerja dengan perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (p -value 0,00) antara lingkungan kerja dengan perilaku keselamatan. Hasil jawaban tenaga kerja bongkar muat mengenai rekan kerja mereka yaitu didapatkan sebagian besar (92,86%) tenaga kerja bongkar menjawab baik tentang rekan kerja mereka. Uji statistik *cross sectional* rekan kerja dengan perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (p -value 0,157) antara rekan kerja dengan perilaku keselamatan.

Hasil uji regresi logistik antara variabel independent yaitu peraturan, peralatan, lingkungan, dan rekan kerja terhadap variabel dependent perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat, dapat diketahui bahwa peraturan, peralatan, dan lingkungan memiliki nilai yang signifikan dengan perilaku keselamatan sedangkan pada rekan kerja tidak didapatkan nilai yang signifikan (p -value 0,397). Dari uji regresi logistik ini juga diketahui bahwa lingkungan kerja merupakan faktor yang paling mempengaruhi perilaku keselamatan tenaga kerja bongkar muat dengan nilai signifikan (p -value 0,011).

SUMMARY

ANALYSIS OF FACTOR RELATED WITH WORK SAFETY BEHAVIOR (Study on TKBM of Jamrud Dock of Tanjung Perak Surabaya Year 2015)

Accident is an unwanted incidence or occurrence and can be occurred anytime since it is unwanted and can impose harm both injury, death, damage or property loss. Working accident is accident that occur in relation with job, including illness that occurs due to work relationship. Work accident can occur caused by two things: 88% accidents were caused by human unsafe act, while the remaining were caused by things that were unrelated with human error, 10% were caused by unsafe condition and 2% were Act of God. Unsafe Action or unsafe behavior is behavior conducted by workers who deviate from safety principles or not in accordance with work procedure hence had risk to create problem.

Unloading-Loading Man Labor Cooperation (TKBM) is a body that distribute loading-unloading workforces to work in every Dock in Tanjung Perak Surabaya. Accident data result obtained from TKBM Cooperation showed that accident causing factors in 2012-2013 were due to unsafe workplace and many TKBMs have unsafe behavior. This research aimed to analyze what factors related with safety behavior on TKBM Jamrud Dock of Tanjung Perak Surabaya. This researc was also quantitative research with cross sectional design performed on April 2015-May 2015.

Population size was 230 persons. Number of sample obtained by random sampling technique was 70 persons who worked as unloading-loading workers in Jamrud Dock. Dependent variable of the research was safety behavior, while the independent variables were individual characteristic, rules, working instrument, working environment, and working partner roles.

Response of loading-and unloading work forces about their behavior when working showed that 65,71% of workers had unsafe behavior when they were working. Individual respondent characteristics showed that most of them were <35 years old, most of them were elementary school graduated, and had <10 years of tenure. Cross sectional statistical test result showed that there is significant relationship (p value 0,045) between respondent age and safety behavior), respondent tenure also indicated significant relationship (p value 0,041) while educational level didn't obtain significant result (0,708) with unloading loading workers safety behavior.

Response of unloading-loading workers about workplace's rule found that most of them (64,29%) responded poorly about rules in their workplaces. Cross sectional statistical test of rules and workers safety behavior indicated significant relationship (p value 0,00) between rules in workplace and safety behavior. Response of workers about working instrument showed that most of them or 77,29% said poorly about their working instruments. Cross sectional statistical test of rules and workers safety behavior showed that there is significant relationship (p value 0,00) between instrument n working place and safety behavior.

Response of unloading-loading workers about working environment showed that most of them or 71,43%% said poorly about their working instrument. Cross sectional statistical test of working environment and worker safety behavior showed that there is significant relationship (p value 0,000) between working environment and safety behavior. Response of workers about their partners showed that most of them or 92,86% said good about their working partners. Cross sectional statistical test of working partner and worker safety behavior showed that there is significant relationship (p value 0,157) between working partners and safety behavior.

Result of logistic regression between independent variables of rules, instruments, environment and working partner on dependent variable of unloading-loading worker safety behavior, it can be identified that rules, instrument and working environment have significant value with safety behavior while in working partner there is no significant value (p value 0,397). Of this logistic regression test it is found that working environment is most influencing factors of unloading-loading worker safety behavior with significant value (p value 0,011).

